

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini, hal ini disebabkan keterlibatan langsung peneliti kedalam hal yang diteliti. penelitian lapangan sendiri diartikan dengan penelitian yang langsung dilakukan pada responden yang ada di lapangan. Selain penelitian lapangan, peneliti juga memakai penelitian kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan literatur berupa penelitian terdahulu, catatan, buku dan lain sebagainya.¹ Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti nyata, melakukan pengujian dan mendeskripsikan pengaruh spiritual question, emosional question, dan motivasi terhadap kinerja karyawan di CV. TIKI Kudus.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Analisis pada pendekatan ini menekankan data numerik dimana dalam pengolahannya memanfaatkan statistik. Pendekatan kuantitatif juga pada dasarnya dipakai pada penelitian dalam upaya menguji sebuah hipotesis dan menyandarkan kesimpulannya pada probabilitas kesalahan penolakan pada hipotesis nihil. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini ditujukan demi mendapatkan signifikansi hubungan antar variabel penelitian atau perbedaan kelompok.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. TIKI Kudus yang beralamatkan di Ruko Ronggolawe 7a, Kudus, Jawa Tengah 59331, Indonesia. Guna mendapatkan data, kuesioner disebarikan secara *online* dengan google form dan juga secara *offline*.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal 5.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal 5.

C. Sumber Data

Data jika didasarkan pada sumber mendapatkannya di bagi menjadi dua bentuk yaitu bentuk primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diartikan dengan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan. Penyebutan lain dari data primer ini yaitu data baru atau asli.³ Upaya yang dilakukan demi memperoleh data primer ialah dengan menyebarkan angket dan kemudian dijawab oleh responden dimana dalam penelitian ini respondennya ialah karyawan di CV. TIKI Kudus .

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan dengan data yang didapatkan melalui buku, kantor dan berbagai pihak yang memberikan data dan berkaitan dengan tujuan dan objek penelitian. Data ini merupakan data yang sudah ditabulasi atau diolah oleh pihak atau kantor yang memiliki kewenangan. Agar bisa digunakan, biasanya data dicatat oleh peneliti secara langsung dalam sebuah tulisan dan mengolahnnya dengan menyebutkan sumber dimana data didapatkan. Data ini bisa dijadikan sebagai bukti penelitian berupa pembanding data primer yang memperkuat hasil penelitian.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan dengan daerah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.⁵ Masalah populasi timbul terutama berkaitan dengan penelitian opini yang menggunakan metode survei, sebagai teknik pengumpulan data.⁶

³ Iqbal Hasan, *Op.Cit*, hal 19.

⁴ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal 64.

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hal 73.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo persada, Jakarta, 2017, hal 133.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua Karyawan di CV. TIKI Kudus yang jumlahnya 50 karyawan. Populasi ditentukan dengan alasan bahwa yang akan diuji Spiritual Question, Emosional Question dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan.

2. Sampel

Sampel diartikan dengan bagian dari total dan cirrikhas pada populasi.⁷ Teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel yaitu total sampling dimana total sampling diartikan dengan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.⁸ Seluruh Karyawan di CV. TIKI Kudus yang berjumlah 50 karyawan merupakan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh data maka harus mengumpulkan data. Pengumpulan data sendiri yaitu proses dalam mengumpulkan data baik primer maupun sekunder pada suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat cirrikhas atau peristiwa dari sebagian atau semua hal yang berkaitan dengan populasi. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik atau metode diantaranya:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian pernyataan atau pertanyaan yang sudah ditulis kepada responden. Jika peneliti memahami mengenai apa yang diinginkan dari responden yang variabel yang akan diukur, maka kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien.⁹

Kuesioner ini tersusun atas sekala di dalamnya yang disebut dengan skala likert (*likert scale*), skala likert merupakan hubungan dengan pernyataan mengenai sikap

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 118.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 100.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 199

responden terhadap suatu hal. Aternatif pertanyaannya, contohnya ialah selalu sampai tidak pernah, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik.¹⁰ Setiap pilihan jawaban dalam angket diberikan skor nialai sebagai berikut:

- a. Jawaban “Sangat setuju” diberi skor 5
- b. Jawaban “setuju” dberi skor 4
- c. Jawaban “netral” diberi skor 3
- d. Jawaban “tidak setuju” diberi skor 2
- e. Jawaban “tidak setuju” diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan kejadian yang telah berlangsung dalam bentuk karya monumental, gambar dan tulisan dari seseorang. Studi dokumen digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Adanya dokumen juga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Sumber yang dituju dalam metode dokumentasi ialah sumber noninsani yaitu rekaman dan dokumen. Dokumen sendiri tertuju pada setiap tulisan selain rekaman yang tidak disiapkan secara khusus dalam sutau tujuan.¹¹

Teknik ini dalam penelitian ini digunakan untuk menelaah jurnal yang dipakai sebagai landasan ketika melakukan penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data dari CV. TIKI Kudus yang berkaitan dengan penelitian.

F. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian dimaknai dengan nilai, sifat atau atribut kegiatan, obyek dan manusia yang memiliki variansi khusus yang ditentukan peneliti guna dipelajari dan disimpulkan.¹² Klasifikasi variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Berbagai nama variabel ini antara lain variabel *prediktor*, *antecedent*, *stimulus*. Variabel bebas ialah

¹⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia, Jakarta, 2002, hal 98

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hal 58-59

¹² Sugiyono, *Op Cit*, hal 60

variabel yang memberikan pengaruh atau sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.¹³ Terdapat tiga variabel bebas pada penelitian ini yaitu Spiritual Question (X1), Emosional Question (X2) dan motivasi kerja (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Nama lain dari variabel ini ialah variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹⁴ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini ialah kinerja karyawan (Y).

G. Definisi Operasional

Kecerdasan spiritual (X1) merupakan kecerdasan dalam memecahkan dan menghadapi suatu nilai atau makna, atau kecerdasan dalam menempatkan hidup atau perilaku manusia dalam konteks makna yang lebih luas. Kecerdasan spiritual juga digunakan dalam menilai bahwasannya tindakan manusia akan memiliki makna daripada lainnya SQ ialah dasar yang dibutuhkan dalam menghidupkan dan memfungsikan IQ dan SQ secara efektif, dan menjadi kecerdasan tertinggi dalam diri manusia.¹⁵

Indikator pada variabel X1 yang diukur dengan skala likert yaitu:

1. Kejujuran
2. Kerjasama
3. Kepedulian
4. Syukur
5. Sabar

Kecerdasan emosional (X2) merupakan kemampuan dalam mengekspresikan, mengelola dan mengenal dengan benar termasuk didalamnya berguna untuk memberikan motivasi bagi diri sendiri, membina hubungan antar

¹³ *Ibid*, hal. 61

¹⁴ *Ibid*, hal. 61

¹⁵ Paisal, Susi Anggraini, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lbpp-Lia Palembang*, Jurnal ilmiah Orasi Bisnis – ISSN : 2085-1375 Edisi Ke-IV, Nopember 210, hlm.104

sesama serta mengenal emosi orang lain.¹⁶ Artinya kecerdasan emosional ini mampu memonitor perasaan, keadaan diri, keyakinan serta menanggapi informasi dalam memandau tindakan dan pikiran.

Indikator pada variabel X2 yang diukur dengan sekala likert yaitu:

1. Percaya diri
2. Komunikasi
3. Empati
4. Tanggung jawab

Motivasi (X3) ialah komponen yang memberikan pengaruh pada tingkah laku manusia karena menjadi pendorong kebutuhan dan kebutuhan yang bisa menjadikan manusia memiliki semangat dan motivasi dalam memenuhi dorongan diri sendiri. Menurut Siswanto, motivasi dimaknai dengan keadaan sikap mental dan jiwa seseorang yang mampu memberikan dorongan dan energi kegiatan yang bersifat menyalurkan atau mengarahkan tingkah laku kearah pencapaian kebutuhan yang memunculkan kepuasan.

Indikator pada variabel X3 yang diukur dengan sekala likert yaitu:

1. Optimis
2. Inisiatif
3. Dorongan

Kinerja (Y) bisa diartikan sebagai proses menjalankan pekerjaan dan hasil yang diinginkan dari pekerjaan yang dilakukan. Kinerja berkaitan dengan apa yang diertjakan dan cara mengerjakannya. Hasil dari pekerjaan ini berkaitan dengan tujuan strategi perusahaan, kontribusi ekonomi dan kepuasan konsumen.

Indikator pada variabel Y yang diukur dengan sekala likert yaitu:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu
4. Efektifitas

¹⁶ Harmoko, *Organisasi dan motivasi*, PT Bumi aksara, Jakaerta, 2005, hlm.23

5. Kemandirian
6. komitmen

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji ini dipakai dalam mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Adanya dukungan terhadap skor total atau adanya korelasi memperlihatkan validnya suatu item, cara menghitungnya yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor item total hasil dari perhitungan korelasi yang dipakai dalam melakukan pengukuran valid tidaknya item dan menentukan layak tidaknya item digunakan.¹⁷

Ketentuan dalam uji ini yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.¹⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai yang memperlihatkan konsisten tidaknya instrumen dalam mengukur keadaan yang sama.¹⁹ Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁰ Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 ($\alpha > 0,70$). Namun, jika nilai *cronbach Alpha* kurang dari 0,70, maka dikatakan tidak valid.²¹

¹⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal. 90.

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, hal. 132.

¹⁹ Husein Umar, *Op.Cit* hal. 113.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, Universitas Diponegoro, Semarang, hal. 46.

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu, Kudus, 2010, hal. 183.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilaksanakannya uji ini yaitu untuk mengetahui korelasi diantara variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika tidak terjadi korelasi maka dinyatakan dengan tidak terjadi multikolinieritas dan merupakan model regresi yang baik. Jika terjadi korelasi maka variabel bebasnya tidak ortogonal dimana ortogonal sendiri merupakan keadaan dimana nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan 0. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*, ketentuannya yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 .²²

2. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk mengetahui korelasi yang muncul dari dirinya sendiri atau antara anggota seri observasi yang tersusun menurut urutan tempat atau waktu. Dalam makna umum uji autokorelasi dimaksudkan untuk memahami ada tidaknya korelasi diantara data pengamatan.²³

Uji autokorelasi dilakukan dengan melakukan pengujian Durbin Watson (DW test). Ketentuan pengujiannya yaitu:²⁴

Gambar 3.4

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada korelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicion	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

²² Imam Ghozali, *Op.Cit*, hal. 95-96.

²³ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004, hal. 142-143.

²⁴ Imam Ghozali, *Op.Cit*, hal. 100

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk memahami ketidaksamaan varian dari satu residu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi persamaan antar pengamatan.

Uji ini diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yang mana sumbu X ialah residual ($Y \text{ prediski} - Y \text{ sebenarnya}$) yang sudah di studentized dan sumbu Y adalah Y yang diprediksi. Jika titik-titik pada grafik menunjukkan pola penyebaran di bawah dan atas 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

4. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk mengetahui kenormalan distribusi dari setiap variabel. Model regresi yang baik ialah apabila variabelnya berdistribusi normal. Untuk mengetahui distribusi suatu variabel dilakukan dengan:

- a. Memperhatikan histogram dan membuat perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.
- b. Memperhatikan “*normal probability plot*” dengan melakukan perbandingan pada distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

J. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang berkaitan dengan upaya dalam menguraikan, menjabarkan dan mendeskripsikan data agar mudah dalam memahaminya.²⁶

²⁵ Masrukin, *Op.cit*, hal. 183

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hal. 2

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimanfaatkan dalam melakukan prediksi arah hubungan antar variabel bebas dan terikat berarah positif atau negatif.²⁷ Analisis ini juga menguji hipotesis yang sudah dirancang yaitu apakah ada pengaruh antara variabel spiritual question, emosional question dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Dalam mengujinya akan digunakan regresi linier berganda dengan bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi variabel independen

x_1 = spiritual question

x_2 = emosional question

x_3 = motivasi kerja

e = standar error

3. Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan melakukan pengukuran tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variansi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu diantara 0 dan 1. Kecilnya nilai koefisien menjelaskan bahwasannya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat kecil.²⁸

4. Uji F (Simultan)

Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menentukan apakah Spiritual Question, Emosional Question dan Motivasi berpengaruh dengan kinerja karyawan di PT Tiki Indonesia Sub agen Jepara.

Pengujian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan

²⁷Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 61

²⁸Imam Ghozali, *Op.Cit*, hal. 87

ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Bisa dikatakan bahwasannya hipotesis alternatif diterima dan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel terikat terhadap variabel bebas.²⁹

5. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilaksanakannya uji ini yaitu untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.³⁰ Uji-T (parsial) dilakukan dengan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Ketentuan dalam pengujian ini yaitu:

- a. Apabila t -hitung lebih kecil t -tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti Spiritual question secara parsial atau individu mempengaruhi kinerja karyawan
- b. Apabila t -hitung lebih besar dari t -tabel maka ($t_{hitung} > t_{tabel}$) H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti spiritual question, emosional question, dan motivasi secara parsial atau individu tidak mempengaruhi kinerja karyawan.³¹

²⁹Imam Ghozali, *Op.Cit*, hal.

³⁰*Ibid*, hal. 88.

³¹ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 68